

Pengaruh ROA dan EPS terhadap Harga Saham dengan DPR sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEI

Muhammad Wahyuddin Hardi¹, Edy Jumadi², Jannati Tangngisalu³

Magister Manajemen, STIEM BONGAYA

Abstrak

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ROA dan EPS terhadap DPR, menganalisis pengaruh ROA, EPS dan DPR terhadap harga saham, DPR terhadap harga saham, menganalisis pengaruh ROA, EPS dan DPR terhadap harga saham melalui DPR. Untuk menerapkan tujuan tersebut, teknik analisis penelitian menggunakan model persamaan struktural (SEM) dengan bantuan Partial Least Squares (PLS).

Hasil penelitian menemukan bahwa EPS dan DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA berpengaruh negatif terhadap harga saham. ROA juga berpengaruh negatif terhadap DPR sedangkan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Sedangkan hasil pengujian secara tidak langsung menunjukkan bahwa DPR tidak dapat memediasi pengaruh ROA terhadap harga saham, namun DPR dapat memediasi pengaruh EPS terhadap harga saham.

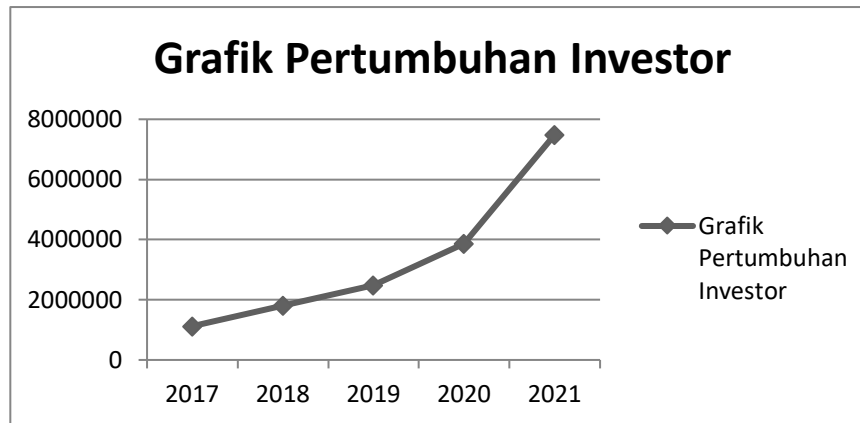
Kata Kunci: *DPR, EPS, HARGA SAHAM DAN ROA*

Copyright (c) 2023 Muhammad Wahyuddin Hardi

PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan yang menggembarakan. Hal ini terjadi karena semakin meningkatnya minat masyarakat tentang pasar modal, dan juga jumlah perusahaan yang terdaftar di pasar modal yang semakin banyak. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah investor yang berinvestasi pada pasar modal meningkat pesat dalam kurun waktu 2017-2021. Pertumbuhan tahun 2017 sebesar 1.122.668 investor, di tahun 2018 sebesar 1.800.372 investor, kemudian tahun 2019 meningkat menjadi 2.484.354 investor, lalu pada tahun 2020 menjadi 3.870.000 investor dan meningkat sangat signifikan di tahun 2021 menjadi 7.490.000 investor (OJK, 2022).

Gambar 1.1
Pertumbuhan investor di Indonesia



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Dengan tingginya jumlah investor di pasar modal, perusahaan dapat menggalang dana dari pihak ketiga, dengan cara menjual saham, obligasi maupun surat berharga lainnya. Hal ini juga dimanfaatkan oleh investor untuk berinvestasi, yakni dengan menanamkan dananya untuk membeli saham suatu perusahaan, dengan harapan akan memperoleh return yang tinggi, meskipun hal ini juga diikuti oleh resiko yang tinggi. Akan tetapi hal ini tidak menyurutkan niat investor untuk membeli saham dipasar modal. Harga saham nilainya selalu fluktuatif karena dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi. Sebab, investor hanya akan memilih perusahaan dengan kinerja yang baik. Harga saham yang fluktuatif dapat dibuktikan dengan analisis deskriptif penutupan harga saham perbankan yang terjadi selama periode 2017 hingga 2021 dengan data tabel sebagai berikut:

Analisis Rata-Rata Harga Saham
Sektor Perbankan Tahun 2017 – 2021

No	Tahun	Harga Saham (Rp)
1	2017	2.008,60
2	2018	2.075,12
3	2019	2.370,37
4	2020	2.328,02
5	2021	2.173,40

Faktor yang mempengaruhi harga saham adalah Earning per share (EPS). Earning per share menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar sahamnya. Biasanya penghasilan perlembar saham biasa mempengaruhi harga. Juga merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang per saham. Semakin tinggi nilai Earning per share akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan kepada pemegang saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) dalam penelitiannya Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Price to Book Value, Book Value per Share, Price Earning Ratio dan Kepemilikan Institusional terhadap Harga saham menjelaskan bahwa hasilnya sejalan dengan hipotesis, di mana Earning per share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian Sinaga & Triaryati (2015) dengan judul Pengaruh faktor fundamental dan ekonomi makro terhadap harga saham perusahaan sektor real estate dan

properti menunjukkan bahwa secara parsial variabel Earning per share (EPS) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Keberagaman dan tidak konsistennya hasil penelitian-penelitian terdahulu menarik peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk menemukan simpulan yang tepat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan investasi.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka-angka yang diperoleh dan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini menggunakan metode Causal study adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan sebab akibat (adanya pengaruh signifikan atau tidak) di antara dua atau lebih variabel penelitiannya.

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui galeri investasi Bursa Efek Indonesia (informasi pasar modal) di Kampus STIEM Bongaya ruangan H3, beralamat di Jalan Letjen. Pol. A. Mappaoudang No. 28 Makassar. Penelitian ini memerlukan waktu kurang lebih selama dua bulan terhitung bulan Mei sampai Juni 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu sebanyak 43 perusahaan. Berikut ini dikemukakan data jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Daftar Perusahaan perbankan Di Bursa Efek Indonesia

No	KODE	NAMA	Tanggal pendaftaran
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	08-08-2003
2	AGRS	Bank Agris Tbk	22-12-2014
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	12-01-2016
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	15-07-2002
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	04-10-2007
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31-05-2000
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	12-08-2015
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10-07-2006
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	08-07-2013
10	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	25-11-1996
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10-01-2001
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10-11-2003
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17-12-2009
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.	13-01-2015
15	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	25-06-1997
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06-12-1989
17	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk.	13-07-2001
18	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	12-05-2016
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16-01-2014
20	BJBR	Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk	08-07-2010
21	BJTM	Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk	12-07-2012
22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	21-11-2002
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	11-07-2013
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14-07-2003
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	31-12-2009
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29-11-1989
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21-11-1989
28	BNLI	Bank Permata Tbk	15-01-1990

29	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13-12-2010
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	01-05-2002
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12-03-2008
32	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30-07-1999
33	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk.	11-07-2014
34	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	19-08-1990
35	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29-08-1997
36	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	03-07-2007
37	MEGA	Bank Mega Tbk	17-04-2000
38	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	09-07-2013
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20-10-1994
40	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	20-05-2013
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29-12-1982
42	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	15-01-2014
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	15-12-2006

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan pemilihan sampel yang menggunakan metode purposive sampling, maka dari 43 perusahaan terdapat perusahaan yang tidak dapat dijadikan sampel penelitian karena tidak memenuhi kriteria. Teknik penarikan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yaitu :

- 1) Terdaftar di BEI selama 5 tahun berturut-turut 2017-2021 dan dapat diakses melalui www.idx.com
- 2) Mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit tahun 2017-2021 secara berturut-turut, laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen dipercaya menambah kredibilitas sehingga data-data dalam laporan keuangan tersaji secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
- 3) Perusahaan perbankan yang membagikan deviden dalam periode 2017-2021

Atas dasar proses seleksi sampel diatas, diketahui sampel Perusahaan Perbankan yang sesuai dengan kriteria sampel peneliti, yaitu mempublikasikan laporan keuangan dan membagikan deviden dalam 5 tahun berturut-turut pada periode 2017-2021 sesuai dengan data BEI yaitu berjumlah 7 Bank. Berikut akan disajikan daftar sampel Perusahaan Sektor Perbankan periode 2017-2021 :

Daftar Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CA	Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
3	RI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
4	BMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
5	BMRI	Bank Mandiri Tbk
6	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
7	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk

Metode ini merupakan metode analisis data di mana peneliti mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis dan menginterpretasikan data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Metode regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal (Nikolaus Duli, 2019:114). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan

keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut :

- a. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ atau 5 persen maka data terdistribusi secara normal.
 - b. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ atau 5 persen maka data tidak terdistribusi secara normal.
- 2) Uji multikolineritas
Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atas variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolineritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji Multikolineritas dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) Variance Inflation Factor (VIF).
- 3) Uji Heterokedastisitas
Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Jalur (Path analysis) dengan metode regresi linear berganda digunakan dalam menguji profitabilitas (ROE), Earning Per Share, Price Book Value Terhadap Harga Saham Melalui Dividen Payout Ratio. Berikut adalah persamaan dalam analisis jalur menurut Sujarweni (2016 : 279), Dengan menggunakan rumus :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Z = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Y + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

Z = Kebijakan Dividen (Dividen Payout Ratio)

b₀ = Intercept

b₁ s/d b₃ = Koefisien regresi yang akan dihitung

X₁ = Return On Asset

X₂ = Earning Per Share (EPS). e = Standar error.

Pengujian hipotesis atas regresi dan korelasi digunakan dengan alat analisis sebagai berikut :

- a. Uji t
Uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pendekatan probabilitas yaitu nilai sig $< 0,05$ menemukan pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dan apabila nilai sig $> 0,05$ memberikan pengaruh yang tidak signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Koefisien determinasi (adjusted R²).
Uji R² merupakan uji yang dilakukan terhadap model yang dibentuk dengan

tujuan menjelaskan seberapa besar kontribusi dari variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Nilai R² mempunyai range antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R² maka semakin bagus model regresi yang digunakan. Sedangkan semakin kecil nilai R² artinya variabel bebas yang digunakan terhadap variabel terikat semakin kecil

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian inner model bertujuan untuk melihat persentase varian yang dijelaskan melalui, yaitu: R-square (R²), Q-square (Q²) dan Kebaikan model (Goodness of fit model).

1. Analisis R-square (R²)

Nilai Square pada konstruk endogen (Deviden Payout Ratio dan Harga Saham) digunakan sebagai nilai koefisien determinasi. Untuk itu dapat ditunjukkan sebagai berikut:

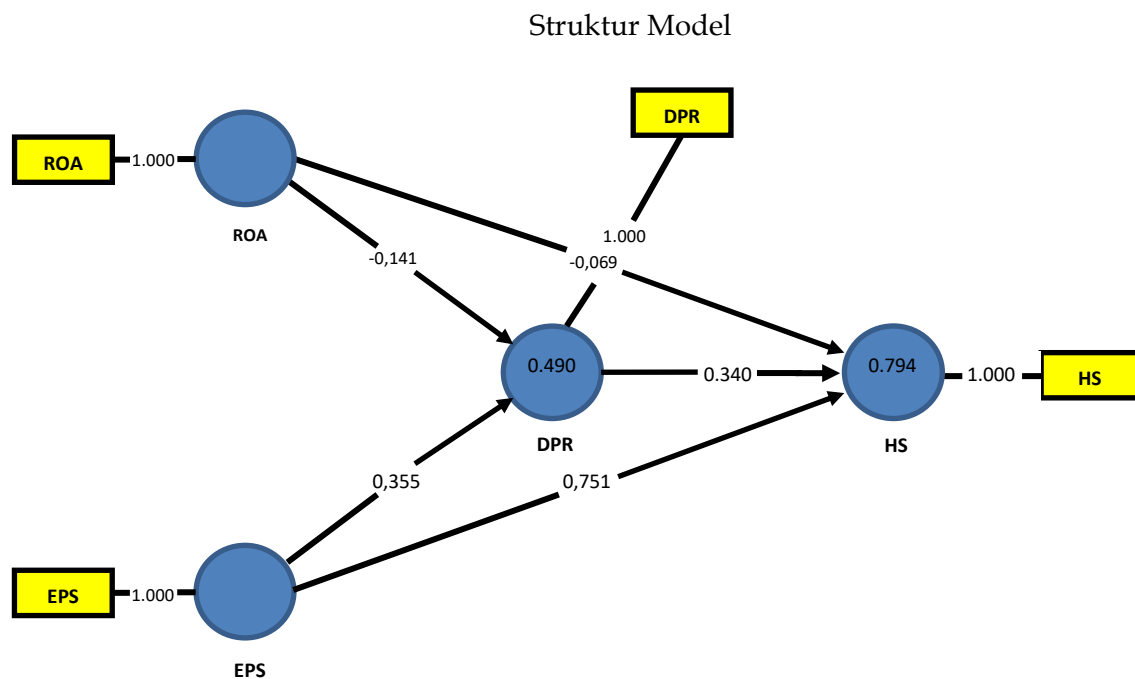
Kontribusi variabel eksogen

	R Square	R Square Adjusted
DPR	0.490	0.442
HS	0.794	0.755

Berdasarkan table di atas menunjukkan jika nilai Return On Asset dan Earning Per Share terhadap Dividen Payout Ratio =0,490 atau sebesar 49%, sementara pada sisi lainnya menjelaskan jika kontribusi Return On Asset dan Earning Per Share terhadap Harga Saham =0,794 atau 79,40%. Merujuk pada besaran kontribusi dari Return On Asset dan Earning Per Share (variabel eksogeneus) maka dapat disimpulkan jika kontribusi lebih besar dapat diperoleh jika kedua eksogeneus tersebut secara langsung mempengaruhi Harga Saham dibandingkan melalui Deviden Payout Ratio.

2. Pengujian hipotesis langsung (direct effect)

Pada pengujian WaRp PLS untuk hipotesis langsung ditunjukkan dengan pemodelan dan tabel, untuk itu dapat ditunjukkan sebagai berikut:



Pengujian Hipotesis Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
DPR -> HS	0.340	0.337	0.42	3.282	0.003
EPS -> DPR	0.355	0.346	0.193	3.284	0.004
EPS -> HS	0.751	0.770	0.087	8.614	0.000
ROA -> DPR	-0.141	-0.129	0.129	1.091	0.276
ROA -> HS	-0.069	-0.063	0.064	1.075	0.283

Berdasarkan table di atas menjelaskan terkait hubungan langsung antar variable eksogen yang meliputi: Return On Asset dan Earning Per Share terhadap variabel endogen yang terdiri dari: Dividen Payout Ratio dan Harga saham. Untuk penjelasan lebih lanjut terkait pengaruh langsung antara variabel eksogen terhadap variabel endogen dapat dijelaskan sebagai berikut:

H1: Pengaruh Return On Asset terhadap Dividend Payout Ratio.

Hasil analisis data penelitian yaitu pengaruh return on asset terhadap dividen payout ratio pada Perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI tahun 2017-2021 diperoleh temuan pengujian hipotesis pertama menghasilkan nilai koefisien jalur -0,141 dan T-Statistic = 1.091 < 1,96 serta P-value 0.276 < 0,05. Maka dapat dikatakan Return On Asset akan memberikan pengaruh Negatif terhadap Dividen Payout Ratio.

H2: Earning Per Share terhadap Dividend Payout Ratio

Hasil analisis data penelitian yaitu pengaruh Earning Per Share terhadap dividen payout ratio pada Perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI tahun 2017-2021, diperoleh temuan pengujian hipotesis kedua, nilai koefisien jalur 0,355 dan menghasilkan T-Statistic = 3,282 > 1,96 serta P-value 0.004 < 0,05. Maka dapat dikatakan Earning Per Share akan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Dividen Payout Ratio.

H3: Return On Asset terhadap Harga Saham

Hasil analisis data penelitian yaitu pengaruh return on asset terhadap Harga saham pada Perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI tahun 2017-2021 diperoleh temuan pengujian hipotesis ketiga, nilai koefisien jalur -0.069 dan T-Statistic = 1.075 < 1,96 serta P-value 0.283 < 0,05. Maka dapat dikatakan Return On Asset akan memberikan pengaruh Negatif terhadap Harga saham. Hal ini dapat diindikasikan bahwa Return on asset yang tinggi akan menyebabkan harga saham turun.

H4: Earning Per Share terhadap Harga Saham

Hasil analisis data penelitian yaitu pengaruh Earning per share terhadap Harga saham pada Perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI tahun 2017-2021 diperoleh temuan pengujian hipotesis keempat, nilai koefisien jalur 0.751 dan T-Statistic = 8.614 > 1,96 serta P-value 0.000 < 0,05. Maka dapat dikatakan Earning per share akan memberikan pengaruh Positif dan signifikan terhadap Harga saham. hal ini menunjukkan bahwa Apabila Earning per share perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang ingin membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi.

H5: Dividen Payout Ratio terhadap Harga Saham

Hasil analisis data penelitian yaitu pengaruh Dividen Payout Ratio terhadap Harga saham pada Perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI tahun 2017-2021 diperoleh temuan pengujian hipotesis keempat, nilai koefisien

jalur 0.340 dan T-Statistic = 3,282 > 1,96 serta P-value 0,004 < 0,05. Maka dapat dikatakan Dividen Payout Ratio memberikan pengaruh Positif dan signifikan terhadap Harga saham. Temuan penelitian ini dapat diindikasikan bahwa semakin tinggi Dividen Payout Ratio maka akan semakin tinggi pula harga saham.

Pada pengujian hipotesis tidak langsung (indirect effect) terdapat dua kausalitas, yaitu Pengaruh Return On Asset dan Earning Per Share, terhadap harga saham dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening, hasil pengujian indirect effect dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
EPS -> DPR -> HS	0.002	0.015	0.431	7.070	0.044
ROA -> DPR -> HS	-0.006	-0.009	0.027	0.205	0.838

Berdasarkan Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa:

H6: Return On Asset terhadap Harga Saham dengan Dividen Payout Ratio sebagai variable intervening.

Hasil analisis data penelitian yaitu pengaruh Return On Asset terhadap Harga Saham dengan Dividen Payout Ratio sebagai variabel intervening pada Perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI tahun 2017-2021 diperoleh temuan pengujian hipotesis, nilai koefisien jalur 0.002 dan T-Statistic = 0,205 < 1,96 serta P-value 0.838 > 0,05. Maka dapat dikatakan Return On Asset akan memberikan pengaruh Negatif terhadap Harga Saham dengan Dividen Payout Ratio sebagai variabel intervening.

H7: Earning Per Share terhadap Harga Saham dengan Dividen Payout Ratio sebagai variable intervening.

Hasil analisis data penelitian yaitu pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham dengan Dividen Payout Ratio sebagai variabel intervening pada Perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI tahun 2017-2021 diperoleh temuan pengujian hipotesis, nilai koefisien jalur 0.006 dan T-Statistic = 7,070 > 1,96 serta P-value 0.038 < 0,05. Maka dapat dikatakan Earning Per Share akan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham dengan Dividen Payout Ratio sebagai variabel intervening.

SIMPULAN

1. *Return On Asset* secara langsung tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.
2. *Earning Per Share* secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.
3. *Return On Asset* secara langsung tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham.
4. *Earning Per Share* secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
5. *Dividend Payout Ratio* secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

6. *Return On Asset* berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Harga Saham dengan *Dividen Payout Ratio* sebagai variabel intervening.
7. *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham dengan *Dividen Payout Ratio* sebagai variabel intervening.

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu :

1. Disarankan bagi pelaku pasar modal yang akan melakukan investasi saham sebaiknya lebih memperhatikan faktor fundamental seperti : EPS, price book value dan dividen payout ratio guna dapat meningkatkan tingkat pengembalian hasil yang lebih optimal.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah periode penelitian sehingga sampel penelitian lebih banyak dan diharapkan dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih valid.
3. Disarankan untuk peneliti yang akan datang agar meneliti sektor lainnya seperti : sektor consumer good, sektor property dan real estate.
4. Disarankan untuk peneliti yang akan datang agar sebaiknya menambah variabel lain, seperti : likuiditas, Price value book, Return On Equity, leverage, aktivitas dan sebagainya guna dapat memperoleh simpangan yang lebih komprehensif mengenai penggunaan informasi keuangan dalam pengambilan investasi.
5. Disarankan untuk peneliti yang akan datang agar menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi dividen payout ratio dan harga saham

Referensi :

- Agustina, L., & Noviri, S. (T.T.). Pengaruh Return On Asset (Roa), Earning Per Share (Eps), Dan Tingkat Suku Bunga Sbi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Indeks Lq45 Tahun 2010).
- Aulianisa, F. (2013). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Empiris Jii Di Bei Tahun 2007-2010). *La_Riba*, 7(1), 85–103. <https://doi.org/10.20885/Lariba.Vol7.Iss1.Art6>
- Ayem, S., & Astuti, B. (2019). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Tax Planning Terhadap Return Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Waktu 2013 -2017). *Akuntansi Dewantara*, 3(2), 89–105. <https://doi.org/10.26460/Ad.V3i2.3475>
- Lapian, Y., & Dewi, S. K. S. (2017). [No Title Found]. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 816. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2018.V7.I02.P10>
- O V, E. O. V. (2010). Pengaruh Dividen Per Share Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 61. <https://doi.org/10.17509/Jimb.V2i2.13085>
- Oktavian, R. (2019). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Dividen Per Share (Dps) Terhadap Harga Saham Pt Wijaya Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(2), 156. <https://doi.org/10.32493/Skt.V2i2.2497>

- Sari, Y. L. (2017). Analisis Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Price To Book Value, Book Value Per Share, Price Earning Ratio Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham Perusahaan. Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sinaga, A. K., & Triaryati, N. (T.T.). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham.
- Tjahjono, A., Endarwati, S., & Rudianto, I. (2022). Pengaruh Return On Assets (Roa), Debt To Total Assets (Dta), Curent Ratio, Firm Size, Sales Growth Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015-2019. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia, 2(4). <https://doi.org/10.32477/Jrabi.V2i4.625>